

BAB IV

PERMASALAHAN DALAM PERSIAPAN DAN UPAYA BRASIL UNTUK MENYAKINKAN PELAKSANAAN PIALA DUNIA 2014

A. Permasalahan yang Dihadapi Brasil dalam Persiapan Piala Dunia

Pada tahun 2014, Brasil menjadi tuan rumah dari ajang sepak bola empat tahunan, Piala Dunia. Brasil telah terpilih sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014 sejak tahun 2007. Untuk mendukung dan mempersiapkan Piala Dunia 2014, Brasil membutuhkan dana yang tidaklah sedikit. Brasil telah menghabiskan dana milyaran dolar Amerika, dimana dana tersebut sangat besar bagi Brasil yang sebagian penduduknya masih hidup di bawah garis kemiskinan. Persiapan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia tidaklah mudah, dalam persiapannya Brasil menghadapi berbagai macam kendala baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Masalah-masalah yang dihadapi sangat mengganggu kelancaran persiapan Piala Dunia 2014. Keterlambatan infrastruktur pendukung, keamanan, dan isu pelanggaran HAM menjadi masalah yang dihadapi Brasil. Selain itu pemerintahan Brasil juga menghadapi gelombang protes dari masyarakat yang curiga akan besarnya dana yang digunakan untuk Piala Dunia. Sebagian masyarakat Brasil yang kontra akan Piala Dunia berpendapat pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kesehatan dan pendidikan rakyatnya. Selain adanya pro-kontra di dalam negerinya, persiapan Brasil menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014 juga mendapatkan sorotan dari dunia internasional. Pihak internasional melihat Brasil belum siap menggelar ajang bergengsi Piala Dunia 2014, dikarenakan berbagai permasalahan yang terjadi dalam persiapan Brasil

1. Keterlambatan Penyelesaian Infrastruktur

Dalam mengadakan event-event internasional seperti Piala Dunia, kesiapan infrastruktur pendukung sangatlah penting. Ketersediaan dan kesiapan infrastruktur menjadi indikator bagi kelayakan sebuah negara dalam menggelar event berkelas internasional. Infrastruktur yang telah siap akan memberikan dampak terhadap kelancaran acara tersebut. Brasil yang tahun 2014 ini menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014 dalam menghadapi ajang bergengsi ini menemui kendala dalam kesiapan infrastruktur. Brasil mengalami masalah keterlambatan dalam penyelesaian beberapa infrastruktur pendukung seperti stadion dan sarana transportasi. Keterlambatan ini menyebabkan persiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia menjadi terganggu dan menyebabkan munculnya keraguan dari berbagai pihak mengenai kesiapan Brasil.

Penyelesaian pembangunan dan renovasi stadion menjadi masalah utama yang mengahadang kesiapan Brasil. Stadion menjadi hal yang paling penting dalam pagelaran Piala Dunia. Dalam mempersiapkan Piala Dunia, Brasil menyiapkan 12 stadion baik yang direnovasi saja maupun yang dibangun baru di 12 kota penyelenggara yang telah ditunjuk. Keterlambatan penyelesaian pembangunan stadion ini merupakan hal yang memalukan, mengingat Brasil telah terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014 sejak tahun 2007. Selain itu

karena Brasil terlalu memaksakan diri menyebarkan *venue* pertandingan menjadi 12 stadion, padahal FIFA sendiri hanya meminta 8 stadion.⁹²

Stadion-stadion yang akan digunakan untuk pertandingan Piala Dunia ditargetkan selesai sebelum gelaran Piala Konfederasi 2013 pada 15 sampai 30 Juni 2013 lalu. Gelaran Piala Konfederasi lalu hanya menggunakan enam stadion yaitu Maracana (Rio), Mane Garrincha (Brasilia), Arena Pernambuco (Recife), Castelao (Fortaleza), Fonte Nova (Salvador), dan Mineirao (Belo Horizonte).⁹³ Walaupun begitu beberapa stadion yang akan digunakan dalam ajang pemanasan ini belumlah siap 100 persen. Masalah stadion menjadi isu yang cukup menyedot perhatian karena infrastruktur seperti stadion menunjukkan kesiapan Brasil sebagai tuan rumah.

Beberapa masalah muncul dalam penyelesaian pembangunan stadion yang belum terselesaikan antara lain, ambruknya sisi tribun Corinthians Arena dan juga ditemukannya kebocoran di atap Stadion Mane Garrincha.⁹⁴ Bahkan seratus hari menjelang Piala Dunia 2014 berlangsung beberapa stadion masih belum siap 100 persen, dimana empat dari 12 *venue* masih belum siap benar, sekurang-kurangnya dua *venue* masih belum lengkap benar terhitung sampai April. Itu artinya dua bulan sebelum Brasil bersua dengan Kroasia dalam pertandingan pembuka pada

⁹² 55 % Warga Brasil Berharap Negara Mereka Gagal di Piala Dunia diakses dari <http://www.panditfootball.com/55-warga-brazil-berharap-negara-mereka-gagal-di-piala-dunia/> pada tanggal 25 Juni 2014

⁹³ Brasil Di Bawah Tekanan Gelar Piala Dunia diakses dari <http://www.antarajateng.com/detail/index.php?id=79768#.UoDmOnCl5nk> pada 25 Juni 2014

⁹⁴ Blatter kecam lambatnya persiapan Brasil jelang Piala Dunia diakses dari <http://m.merdeka.com/piala-dunia/blatter-kecam-lambatnya-persiapan-brasil-jelang-piala->

12 Juni.⁹⁵ Keterlambatan yang terjadi ini menyebabkan Brasil mendapat kritikan pedas dari dunia internasional terutama FIFA selaku badan sepakbola dunia.

Masalah dalam persiapan Piala Dunia tidak hanya dalam keterlambatan dalam penyelesaian stadion tetapi juga terjadi pada sarana pendukung lainnya seperti sarana transportasi. Kesiapan sarana transportasi juga menjadi hal yang penting dalam menyelenggarakan Piala Dunia karena hal ini menyangkut dengan mobilitas untuk negara peserta dan untuk para wisatawan baik dalam maupun luar negeri dalam ajang Piala Dunia. Hal ini penting karena jarak stadion satu dengan stadion lain cukup jauh sehingga kesiapan sarana transportasi harus diperhatikan dengan detail.

Banyak bandara yang dipersiapkan oleh pemerintah Brasil, masih dalam renovasi, selain itu renovasi beberapa bandara belum bisa memenuhi target yang ditentukan per Januari 2014. Bandara Internasional Galeao di Rio de Janeiro yang merupakan bandara terluas di Brasil juga belum selesai sepenuhnya dalam renovasi. Walaupun begitu bandara Galeao sudah termasuk yang tidak melanggar tenggat penyelesaian renovasi per Januari. Beda dengan Bandara Guarulhos di Sao Paulo yang baru selesai 87,8 persen dari target 92,2 persen. Guarulhos dan Rio adalah dua bandara tersibuk di Brasil. Keduanya hampir pasti menjadi tempat *arrival* dan *departure* utama bagi mayoritas di antara 600 ribu suporter atau turis yang diperkirakan menyerbu Brasil di Piala Dunia 2014.⁹⁶

⁹⁵ AA Ariwibowo, *100 hari jelang Piala Dunia 2014*, diakses dari <http://bola.antarane.ws.com/berita/422140/100-hari-jelang-piala-dunia-2014> pada tanggal 26 Juni 2014

⁹⁶ Tatang Mahardika, *Brasil Dikejar Waktu Menuju Kickoff Piala Dunia 2014*, diakses dari <http://surabaya.radarlampung.co.id/read/radar/berita-foto/68485-brasil-dikejar-waktu-menuju-kickoff->

Bandara kedua di Sao Paulo, Viracopos-Campinas, bernasib sama. Dari target penyelesaian 85,36 persen per Januari lalu, yang terselesaikan baru 81,9 persen. Satu bandara lainnya, Juscelino Kubitschek di Brasilia, baru terselesaikan 78,3 persen dari target 87,9 persen. Peran Viracopos cukup penting dalam membantu mengurangi kepadatan di Guarulhos untuk jalur domestik apalagi saat Piala Dunia 2014. Selama perhelatan sebulan tersebut, selain 600 ribu turis asing, diperkirakan 3 juta warga negeri tuan rumah akan bergerak dari satu kota ke kota lainnya. Keterlambatan penyelesaian renovasi bandara itu semakin menambah panjang daftar kesemrawutan Brasil menyiapkan Piala Dunia 2014.⁹⁷

2. Masalah Keamanan

Keamanan juga menjadi salah satu isu yang penting dalam penyelenggaraan event berskala internasional seperti Piala Dunia. Dalam menyelenggarakan Piala Dunia, akan banyak penonton yang hadir baik di stadion maupun di luar stadion. Brasil yang tahun 2014 ini menjadi tuan rumah Piala Dunia, selama ini dikenal sebagai negara yang cukup tinggi angka kriminalitasnya. Keamanan terhadap para peserta, wisatawan baik dalam maupun luar negeri sangatlah penting. Hal ini demi terwujudnya Piala Dunia yang nyaman serta aman bagi semua pihak. Citra Brasil yang selama ini rawan akan tindak kriminal membuat Brasil yang menjadi tuan rumah Piala Dunia cukup diragukan menyangkut masalah keamanan. Keamanan menjadi salah satu masalah yang menganggu Brasil dalam mempersiapkan diri sebagai tuan rumah. Citra Brasil

yang selama ini dikenal sebagai negara yang memiliki angka kriminalitas tinggi membuat kekhawatiran bagi wisatawan yang berkunjung ke Brasil selama Piala Dunia di gelar. Seperti yang diberitakan oleh media asing maupun media lokal Brazil, kejahatan diperkirakan akan semakin meningkat saat berlangsungnya pesta empat tahunan itu. Penculikan, perampokan, penodongan, pembunuhan, serta kekerasan para anggota gengster membuat Brasil di cap negara yang paling rawan kriminalitas di dunia, dengan sekitar 28 pembunuhan per 100.000 penduduk.⁹⁸

Dalam pemberitaan tersebut, kejahatan jalanan dengan sasaran sekitar 600.000 tamu yang mengalir ke Brazil, akan banyak ditemui di Rio de Janeiro dan Sao Paulo, di mana terdapat perkampungan kumuh (favela) yang menjadi sarang pengedar narkoba.⁹⁹ Tingkat kejahatan di Kota Rio de Janeiro mengalami peningkatan pada tahun 2014 atau menjelang digelarnya Piala Dunia 2014. Menurut data statistik dari Institute Keamanan Republik Negara bagian Rio de Janeiro menunjukkan bahwa perampokan di jalanan pada kuartal pertama melonjak 44 persen menjadi 10.154 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Diperkirakan angka kemiskinan yang cukup tinggi di Rio menyebabkan masyarakat nekat melakukan pencurian. Selain itu, masih sering terjadi baku tembak antara polisi dan geng narkoba di sekitar kota kumuh Rio dalam beberapa bulan terakhir. Kejahatan tidak hanya terjadi di kota kumuh,

⁹⁸ Suryo Wijoyo, *Angka Kriminalitas di Brasil Sangat Tinggi*, diakses dari <http://bolanasional.co/2014/06/12/piala-dunia-2014/angka-kriminalitas-di-brasil-sangat-tinggi/> pada tanggal 26 Juni 2014

⁹⁹ *Keramahan warga Brasil dan kriminalitas*, diakses dari <http://bola.antaranews.com/berita/439235/keramahan-warga-brasil-dan-kriminalitas-pada-tanggal-26-juni-2014>

kejahatan juga rawan terjadi di daerah wisata, seperti di pantai Copacabana dan dekat Stadion Maracana.¹⁰⁰

Selain dari angka kriminalitas yang tinggi, masalah keamanan lain yang mengganggu kesiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia adalah adanya gelombang protes yang dilakukan oleh sebagian warga Brasil. Walaupun Brasil akan menyelenggarakan Piala Dunia tetapi sebagian dari warga Brasil kontra dengan hal itu. Warga Brasil yang tidak setuju dengan Piala Dunia melakukan aksi protes mereka dengan turun ke jalan-jalan. Mereka berpendapat Piala Dunia hanyalah sebuah pemborosan anggaran negara yang lebih baik disalurkan kepada sektor pendidikan dan kesehatan daripada untuk menggelar ajang Piala Dunia yang menghabiskan dana yang sangat besar. Selain itu protes yang dilakukan juga untuk menyuarakan kekecewaan warga Brasil akan buruknya layanan publik serta indikasi korupsi terhadap anggaran Piala Dunia.

Gelombang protes yang dilakukan oleh sebagian warga Brasil ini telah terjadi sejak bulan Juni tahun 2013. Bahkan protes yang dilakukan ini terjadi saat Brasil menjadi tuan rumah Piala Konfederasi 2013 atau ajang pemanasan sebelum Piala Dunia. Ratusan ribu warga Brasil di kota-kota besar melakukan protes kepada pemerintah Brasil untuk menyuarakan aspirasi mereka. Adanya gelombang protes yang dilakukan oleh sebagian warga Brasil dikhawatirkan dapat mengganggu keamanan serta persiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014.

¹⁰⁰ *Kejahatan di Brasil Naik, 2.000 Polisi Diterjunkan*, diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/05/06/116575771/Kejahatan-di-Brasil-Naik-2000-Polisi->

3. Keraguan Pihak Internasional

Masalah yang dialami Brasil sebagai tuan rumah tidak hanya datang dari dalam negeri saja tetapi juga muncul dari luar negeri Brasil. Banyak pihak internasional yang meragukan dan khawatir akan kesiapan Brasil dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014. Keraguan dan kekhawatiran ini tidak bisa dilepaskan dari persiapan Brasil yang belum terselesaikan seperti masalah stadion, sarana transportasi, dan masalah keamanan yang terjadi di Brasil. Sebagai contoh, organisasi sepakbola internasional, FIFA bahkan mengeluarkan kritik terhadap kesiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Beberapa petinggi FIFA seperti Sepp Blatter dan Jerome Vackle mengeluarkan pernyataan yang cukup pedas atas keterlambatan persiapan Brasil. Para petinggi FIFA ini kehilangan kesabaran terhadap Brasil.

"Brasil baru saja menyadari betapa fatalnya keterlambatan mereka dalam mempersiapkan Piala Dunia. Sepanjang sejarah belum pernah ada negara yang sedemikian tertinggal dalam mempersiapkan Piala Dunia." Kecam Sepp Blatter¹⁰¹

Selain dari presiden FIFA, Sekjen FIFA Jerome Valcke, juga mengeluarkan pernyataan bahwa Brasil perlu "ditendang bokongnya" atau diberi peringatan atas lambannya pembangunan infrastruktur di Brasil. Selain itu dia juga membandingkan persiapan Brasil dengan Afrika Selatan saat menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010.¹⁰²

¹⁰¹ *Blatter: Brasil Sangat Lambat Dalam Siapkan Piala Dunia*, diakses dari <http://olahraga.plasa.msn.com/football/dewibola/blatter-brasil-sangat-lambat-dalam-siapkan-piala-dunia> pada tanggal 26 Juni 2014

¹⁰² *Inilah Kelambanan Persiapan PD 2012 Brasil* diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/sepakbola/internasional/2/12/03/14/m0uxuyy-inilah-kelambanan-persiapan-pd-2012-brasil>

Selain dari FIFA, beberapa negara juga mengkhawatirkan Piala Dunia di Brasil terutama dari sisi keamanan. Beberapa negara menghimbau kepada warga negaranya yang akan datang ke Brasil untuk lebih berhati-hati. Negara seperti Amerika Serikat dan Inggris yang merupakan peserta Piala Dunia mengeluarkan peringatan kepada warganya. Pihak Departemen Luar Negeri AS dalam website resmi bahkan memberikan travel warning kepada pendukung Paman Sam yang berangkat ke sana. Mereka memperingati bahwa keamanan di transportasi umum, sektor hotel, dan tempat wisata adalah lokasi dengan tingkat kriminalitas tertinggi di Brasil. Pihak Departemen Luar Negeri Inggris pun memberikan himbauan serupa kepada warga negaranya yang datang ke Brasil.¹⁰³

B. Upaya Brasil untuk Meyakinkan Pihak Internasional

Dalam mempersiapkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014, Brasil menghadapi beberapa masalah. Berbagai masalah yang dihadapi Brasil antara lain keterlambatan penyelesaian stadion, sarana transportasi, hingga masalah keamanan yang dapat mengancam terselenggara Piala Dunia di Brasil pada tahun 2014. Masalah-masalah yang dihadapi oleh Brasil membuat beberapa pihak internasional seperti FIFA maupun beberapa negara khawatir akan pelaksanaan ajang empat tahunan ini. Pihak-pihak internasional meragukan kapabilitas dari Brasil yang terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia disebabkan oleh masalah-

¹⁰³ *Betapa Bahayanya Gelaran Piala Dunia Brasil Tahun Ini!*, diakses dari

masalah yang muncul selama persiapan. Sebagai tuan rumah ajang bergengsi seperti Piala Dunia, persiapan yang lancar dan selesai tepat waktu akan membuat negara tersebut dipandang baik oleh pihak-pihak internasional. Tetapi apabila negara tuan rumah menyiapkan ajang ini dengan asal-asalan dan tidak sesuai dengan target yang direncanakan, seperti Brasil akan membuat beberapa pihak akan memandang sebelah mata sehingga akan memunculkan suatu keraguan terhadap negara tuan rumah seperti Brasil. Menghadapi hal itu pihak-pihak yang terkait dalam persiapan Piala Dunia 2014 Brasil, tidak hanya berdiam diri menghadapi keraguan dan kritik dari pihak luar. Beberapa pihak yang terkait dengan Piala Dunia 2014, terutama pemerintah Brasil menghadapi permasalahan tersebut melakukan beberapa tindakan diplomatis serta mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan. Selain itu Brasil juga memanfaatkan media untuk menunjukkan kepada dunia mengenai kesiapan mereka sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Brasil akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Melakukan Upaya Diplomasi kepada Pihak Internasional

- Mengadakan Pertemuan dengan Perwakilan Diplomatik di Brasil

Untuk menghadapi permasalahan dan keraguan yang menghampiri dalam persiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia, pemerintah Brasil melalui kementerian luar negeri melakukan pertemuan dengan beberapa perwakilan diplomatik yang ada di Brasil. Pertemuan yang dilakukan oleh kementerian Luar

Negeri Brasil ini adalah untuk memberi gambaran mengenai kesiapan

Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Dengan melakukan pertemuan dengan beberapa perwakilan diplomatik yang ada di Brasil, pemerintah Brasil ingin mengubah pandangan negatif terhadap Brasil dalam persiapan mereka. Selain itu dengan pertemuan ini juga menunjukkan upaya mereka dalam meyakinkan pihak internasional. Pemerintah Brasil meyakinkan pihak internasional bahwa mereka sangat siap menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014. Kesiapan Brasil ini tidak hanya disampaikan kepada negara-negara peserta Piala Dunia saja tetapi juga kepada negara lain mengingat potensi wisatawan asing yang akan hadir di Brasil cukup tinggi tidak hanya dari negara peserta tetapi juga dari para pencinta olahraga sepakbola dari penjuru dunia.

- **Pertemuan dengan FIFA**

Selain mengadakan pertemuan dengan perwakilan negara, pertemuan dengan FIFA selaku organisasi sepakbola dunia sangatlah penting. Persiapan Brasil yang lamban serta adanya berbagai masalah tidak bisa lepas dari kritikan FIFA. FIFA menganggap Brasil sangat lambat dalam mempersiapkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Pertemuan dengan FIFA bukan hanya sekedar pertemuan biasa tetapi juga sebagai sarana diskusi antara pihak Brasil dengan FIFA untuk memecahkan permasalahan, melaporkan perkembangan serta koordinasi mengenai Piala Dunia.

Seperti yang dilaporkan koran Estado de S. Paulo, pada 3 Oktober 2011, Presiden Brasil Dilma Rousseff bertemu dengan Presiden FIFA, Sepp Blatter untuk membahas permasalahan Piala Dunia 2014. Pertemuan ini dimaksudkan

untuk menyelesaikan sengketa hukum Piala Dunia 2014. Rousseff bertemu dengan Presiden FIFA Joseph Blatter di Brussels pada hari Senin, untuk berdiskusi mengenai beberapa keluhan yang dikeluarkan FIFA. Salah satu keluhan yang dikeluarkan oleh FIFA adalah mengenai aturan untuk memberikan potongan setengah harga kepada lansia. Keluhan FIFA juga datang setelah adanya keterlambatan dalam pembangunan atau perbaikan stadion dan perluasan fasilitas transportasi umum untuk Piala Dunia.¹⁰⁶

Pertemuan antara Pemerintah Brasil dengan Presiden FIFA tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali saja dalam membahas masalah Piala Dunia. Tetapi pertemuan antara kedua pihak tersebut telah terlaksana selama beberapa kali hingga menjelang pelaksanaan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Pada 26 Juli 2012, Presiden Brasil Dilma Rousseff dan Menteri Olahraga, Aldo Rebelo bertemu dengan Presiden FIFA di London, Inggris. Pertemuan ini membicarakan mengenai persiapan Brasil untuk Piala Dunia 2014. Menurut Menteri Olahraga, kedua belah pihak menghadapi tantangan bersama, dengan tanggung jawab bersama untuk melaksanakan turnamen.¹⁰⁷

Tanggal 21 Mei 2014 sebelum menghadiri Forum Ekonomi Dunia di Davos, Dilma Rousseff mengunjungi FIFA terlebih dahulu. Dia pergi ke markas FIFA di Zurich, Swiss setelah menghadiri pembukaan stadion di Natal, salah satu stadion Piala Dunia 2014. Dalam kunjungannya tersebut, Rousseff mengadakan

¹⁰⁶ *Rousseff and Blatter to discuss disputes regarding organization of 2014 World Cup*, diakses dari <http://en.mercopress.com/2011/10/03/rousseff-and-blatter-to-discuss-disputes-regarding-organization-of-2014-world-cup> pada tanggal 26 Juni 2014

¹⁰⁷ *President Dilma Rousseff and Minister of Sport meet with FIFA President in London*, diakses dari <http://www.copa2014.gov.br/en/noticia/president-dilma-rousseff-and-minister-sport-meet->

pertemuan dengan Presiden FIFA, Sepp Blatter selama satu jam. Pemerintah Brasil menyatakan berkomitmen dengan menyelesaikan pembangunan dan persiapan Piala Dunia. Selain itu, Rousseff juga berkata bahwa negara mereka siap untuk menggelar Piala Dunia 2014. Baik Presiden Brasil maupun FIFA sama-sama yakin akan penyelenggaraan Piala Dunia yang sukses.¹⁰⁸

Pertemuan maupun koordinasi dengan FIFA tidak hanya dilakukan oleh Presiden atau Menteri Olahraga Brasil saja tetapi Federasi Sepakbola Brasil juga berkoordinasi dengan FIFA mengenai persiapan Piala Dunia. Koordinasi antara Federasi Sepakbola Brasil dengan FIFA juga merupakan suatu yang penting menyangkut kesiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Menghadapi masalah keamanan dan kekerasan menjelang digelarnya Piala Dunia, baik FIFA maupun Federasi Sepakbola Brasil saling membantu dan berkoordinasi mengenai masalah ini selama Piala Dunia 2014 berlangsung. Koordinasi keamanan antara kedua pihak tersebut dilaksanakan setelah terjadinya tindakan kekerasan di liga lokal pada pertandingan Atletico GO melawan Vila Nova 3 Februari 2014. Selain itu Tindakan kekerasan juga terjadi di Corinthians dimana sebanyak 100 orang dilaporkan merusak fasilitas latihan klub.¹⁰⁹ Tindakan kekerasan yang terjadi ini dapat mengganggu persiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Maka dari itu koordinasi antara Federasi Sepakbola Brasil dengan FIFA sangat tepat untuk terlaksananya Piala Dunia yang aman bagi semua pihak.

¹⁰⁸ Diakses dari <http://msn.foxsports.com/foxsoccer/worldcup/story/dilma-rousseff-sepp-blatter-meet-amid-world-cup-delays-stadium-safety-012314> pada tanggal 27 Juni 2014

¹⁰⁹ *FIFA & Federasi Sepakbola Brasil Koordinir Keamanan di Piala Dunia 2014*, diakses dari <http://www.ikaberita.com/olahraga-news/item/1794-fifa--federasi-sepakbola-brasil-koordinir->

2. Menggunakan Ajang Piala Konfederasi 2013

Setahun sebelum gelaran Piala Dunia 2014, Brasil telah terlebih dahulu menggelar ajang internasional Piala Konfederasi 2013. Piala Konfederasi sendiri merupakan ajang pemanasan sebelum digelarnya Piala Dunia. Ajang ini diikuti oleh delapan negara yang terdiri dari tuan rumah Piala Dunia 2014, Juara Piala Dunia edisi sebelumnya serta enam negara yang menjadi juara di konfederasinya masing-masing seperti, Eropa, Asia, Amerika Selatan, Amerika Utara; Karibia; Amerika Tengah, Afrika, dan Oseania. Piala Konfederasi telah digelar sejak tahun 1997 kemudian pada tahun 2001, FIFA menjadikan turnamen ini sebagai ajang persiapan tuan rumah Piala Dunia, yang akan digelar setahun berikutnya.¹¹⁰

Pada tahun 2013 lalu, Brasil telah menggelar ajang Piala Konfederasi sebagai ajang pemanasan sebelum Piala Dunia 2014. Sebagai ajang pemanasan Piala Dunia 2014, Piala Dunia digelar pada tanggal 15 Juni hingga 30 Juni 2014. Dalam menggelar Piala Konfederasi ini Brasil dihadapkan akan berbagai masalah seperti keterlambatan penyelesaian stadion hingga masalah keamanan untuk menghadapi gelaran Piala Dunia 2014. Pada saat Piala Konfederasi digelar, terjadi unjuk rasa oleh sebagian warga Brasil untuk menyuarakan aspirasi mereka tentang Piala Dunia 2014 dimana ajang tersebut banyak menyedot anggaran negara dan kurangnya puasnya mereka terhadap layanan publik. Gelombang demonstrasi ini

¹¹⁰ Agung Harsya, *Sejarah Piala Konfederasi: Ajang Pemanasan Piala Dunia*, diakses dari <http://www.goal.com/id-ID/news/2278/piala-konfederasi/2009/05/07/1250942/sejarah-piala-konfederasi>

sempat mengganggu jalannya Piala Konfederasi akan tetapi ajang tetap terlaksana hingga selesai.

Piala Konfederasi 2013, merupakan simulasi serta pemanasan untuk menghadapi Piala Dunia 2014 dan Brasil cukup berhasil sebagai tuan rumah ajang ini. Pemerintah Brasil serta pihak-pihak terkait berhasil mengamankan jalannya ajang ini hingga final. Ajang ini secara tidak langsung digunakan Brasil untuk menunjukkan kepada dunia bahwa mereka siap menjadi tuann rumah Piala Dunia 2014 melalui ajang Piala Konfederasi 2013 yang pada saat yang sama terjadi demonstrasi yang dilakukan oleh warga Brasil. Ini juga menunjukkan kesiapan Brasil dalam mengamankan Piala Dunia 2014 yang digelar pada Juni hingga Juli 2014.

Selama Piala Konfederasi berlangsung banyak wisatawan yang hadir baik lokal maupun mancanegara. Selama gelaran Piala Konfederasi sekitar 100.000 wisatawan lokal dan 20.000 lebih wisatawan hadir dalam ajang pemanasan sebelum Piala Dunia 2014 serta memberikan keuntungan secara finansial bagi Brasil. Ini merupakan sesuatu yang bagus dan diharapkan dapat meningkat dalam gelaran Piala Dunia 2014 seperti yang diucapkan oleh Flavio Dino, Presiden Embratur (Brasil Tourism Institute).¹¹¹ Dino juga berucap bahwa Piala Konfederasi penting untuk jangka panjang, nama dan atribut Brasil telah dipromosikan ke penjuru dunia selama Piala Konfederasi digelar.¹¹² Departemen Pariwisata Brasil melakukan wawancara kepada turis yang datang selama Piala

¹¹¹ Aurea Santos, *Brazil expects 600,000 foreigners in 2014*, dalam noticia_21014351.pdf, (Agência de Notícias Brasil-Árabe : 2013)

¹¹² *Piala Konfederasi Sumbang Wisata Brasil Rp3,3 T*, diakses dari <http://halo.inilah.com/read/detail/2011720/piala-konfederasi-sumbang-wisata-brasil-rp33>

Konfederasi, dimana 70% turis asing yang diwawancarai mengatakan berniat untuk kembali ke Brasil pada tahun 2014.¹¹³

3. Mengeluarkan Kebijakan-Kebijakan yang Terkait dengan Permasalahan Piala Dunia

- Membentuk Komite Pengawas

Menghadapi Piala Dunia 2014, Pemerintah Brasil membentuk komite pengawas dengan beranggotakan pejabat kementerian yang terkait. Pemerintah membentuk komite pengawas ini untuk memantau tarif hotel dan tiket pesawat. Hal ini karena adanya sejumlah laporan dimana calon wisatawan dari negara peserta mengeluhkan mengenai mahalannya tarif hotel dan tiket pesawat menjelang digelarnya Piala Dunia 2014. Selain itu juga muncul laporan dari Badan Pariwisata Brasil yang menyebutkan bahwa sebagian hotel bersiap-siap untuk menaikkan tarif kamar hingga 500% selama periode Piala Dunia. Bahkan harga tiket penerbangan selama 45 menit dari Rio de Janeiro ke Sao Paulo selama Piala Dunia hampir sama dengan harga tiket penerbangan dari Rio de Janeiro ke New York atau Paris.¹¹⁴ Permasalahan ini sangatlah mengganggu dan akan berimbas kepada jumlah wisatawan yang akan hadir di Brasil. Langkah Pemerintah Brasil dengan membentuk suatu komite pengawas ini sangatlah tepat dalam menyambut Piala Dunia 2014 serta agar ajang ini dapat berjalan dengan lancar serta menarik

¹¹³ *Brasil Bakal Sedot Rp3,4 Triliun dari Wisatawan Piala Dunia*, diakses dari <http://sumsel.sportanews.com/2014/05/18/brasil-bakal-sedot-rp34-triliun-dari-wisatawan-piala-dunia/> pada tanggal 27 Juni 2014

¹¹⁴ *Permasalahan Komite Pengawas Piala Dunia 2014*, dilihat dari <http://www.kompas.com>

wisatawan baik dalam maupun luar negeri untuk datang menyaksikan ajang Piala Dunia 2014.

Untuk mempersiapkan diri sebagai tuan rumah, Brasil juga membentuk komite-komite lain. Brasil membentuk CGCOPA dan GECOPA untuk menangani masalah dan tanggung jawab dalam persiapan Piala Dunia. CGCOPA (the World Cup Managing Committee), berisikan perwakilan dari 16 kementerian dan diketuai oleh Kementerian Olahraga. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, memenuhi syarat, dan memonitori semua kegiatan yang berkaitan dengan Piala Dunia sehingga ajang tersebut membuahkan hasil. Sedangkan GECOPA (the World Cup Executive Group), terdiri dari lima anggota tetap dari lima kementerian yang paling penting dan bertugas mengatur dan memantau target. Selain bertugas memonitori dan bertanggung jawab dalam Piala Dunia, kedua komite itu juga berkoordinasi dengan FIFA melalui COL atau panitia lokal Piala Dunia 2014.¹¹⁵

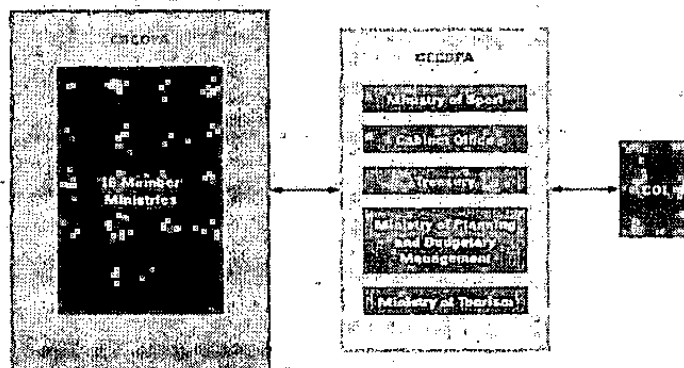


Figure 8. CGCOPA and GECOPA reporting structure

Gambar 4.1 ¹¹⁶

¹¹⁵ Nick Gibson, *Game On: Progress in Brazil's Preparation for the 2014 FIFA World Cup* (UK

- **Menjamin Akses Internet Selama Gelaran Piala Dunia**

Sebagai tuan rumah ajang Piala Dunia, Brasil diperkirakan akan kedatangan banyak wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Untuk menghadapi itu dibutuhkan persiapan dan rencana yang matang. Akses komunikasi terutama internet juga menjadi satu hal yang harus dipenuhi oleh Brasil dalam menyelenggarakan Piala Duni 2014. Penggunaan internet di Brasil diperkirakan meningkat saat Piala Dunia. Turis dan warga akan datang ke 12 lokasi kota yang menjadi tuan rumah. Menurut CDNetworks sekitar 600 ribu fans dari berbagai negara akan melintas ke berbagai kota penyelenggara Piala Dunia. Sebagian akan menggunakan akses internet untuk mengunjungi situs-situs pemesanan penginapan, penjualan tiket hingga petunjuk umum perjalanan.¹¹⁷

Menanggapi hal itu pemerintah Brasil telah berkomitmen dan berjanji akan memenuhi kebutuhan internet untuk memenuhi kebutuhan dari para wisatawan. Komitmen dari pemerintah Brasil mengenai akses internet disampaikan oleh Menteri Komunikasi Brasil, Paulo Bernard Silva di sela ajang IGF Indonesia 2013 di Nusa Dua, Bali.

"Kami tengah menyiapkan akses dan kapasitas yang besar untuk memenuhi kebutuhan yang besar. Kami juga akan menjamin bahwa kecepatan akses internet akan ekselen termasuk untuk para jurnalis di seluruh negeri," kata Paulo Bernard Silva¹¹⁸

Hal ini termasuk salah satu dari upaya Brasil untuk menyakinkan pihak-pihak yang meragukan mereka untuk menggelar Piala Dunia terutama pihak

¹¹⁷ *Pemerintah Brasil Jamin Akses Internet saat Piala Dunia 2014*, diakses dari

¹¹⁸ "http://www.pemrintel/2013/10/21/pemerintah-brasil-jamin-akses-internet-saat-piala

internasional. Melihat hal ini menunjukkan bahwa Brasil bertekad untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia yang baik.

- **Menjamin Keamanan Selama Piala Dunia**

Dalam setiap acara-acara baik dalam skala kecil maupun besar keamanan menjadi suatu hal yang tidak bisa dilupakan. Terjaminnya keamanan akan berimbas pada terlaksananya acara tidak terkecuali dengan Piala Dunia. Dalam menyelenggarakan Piala Dunia keamanan menjadi isu yang penting karena selama acara itu terselenggara baik hingga awal maupun akhir kemungkinan akan dihadiri oleh banyak orang. Pemimpin negara, peserta, pendukung dari dalam maupun luar negeri perlu dijamin keselamatan dan keamanannya. Hal ini agar ajang dapat terlaksana dengan lancar serta menimbulkan rasa nyaman bagi semua pihak.

Sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014, Brasil dihadapkan dengan masalah keamanan. Ini tidak bisa dilepaskan dari citra Brasil sebagai salah satu negara di dunia yang rawan akan tindak kriminalitas. Hal ini memunculkan pandangan yang mana penyelenggaraan Piala Dunia 2014 akan berpotensi adanya gangguan keamanan. Selain tingkat kriminalitas yang tinggi, ancaman keamanan selama Piala Dunia juga berpotensi akan datang dari warga Brasil yang tidak setuju dengan digelarnya Piala Dunia 2014. Hal ini tentu akan mengganggu persiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014.

Menyikapi permasalahan ini dan sebagai upaya untuk lebih meyakinkan pihak internasional, Brasil melakukan berbagai tindakan untuk pengamanan Piala Dunia 2014. Pemerintah Brasil yang awalnya hanya mengerahkan 100.000

petugas keamanan kemudian menambah lagi 70.000 petugas keamanan sehingga total berjumlah 170.000 personel keamanan. Personel keamanan yang berjumlah 170.000 terdiri dari polisi, angkatan bersenjata, dan keamanan tambahan. Petugas keamanan ini akan disebar di 12 kota penyelenggara Piala Dunia. Seorang Pejabat Kementerian Kehakiman, Andre Rodrigues berpendapat mengenai penambahan personel keamanan.

"Kami punya banyak kekhawatiran, ini bukanlah protes yang demokratis, melainkan kekerasan. Kami berkomitmen untuk mencegah kekerasan selama aksi protes," ucap Andre Rodrigues¹¹⁹

Selain itu menjelang Piala Dunia 2014, sekitar 3000 tentara Brasil melakukan operasi untuk memberantas kelompok narkoba di Rio de Janeiro. Ribuan tentara yang dilengkapi senjata, tank, helikopter dan kendaraan lapis baja melakukan operasi di distrik Favela da Mare. Pasukan elit diharapkan akan bertahan di daerah tersebut sampai turnamen sepakbola dunia berakhir. Selama beberapa dekade daerah kumuh, yang berada dekat bandara internasional Rio, telah dikuasai oleh geng narkoba yang memiliki pengaruh yang kuat. Pertempuran antara kelompok yang bersaing sering kali menutup akses jalan bebas hambatan yang menghubungkan pusat kota dengan bandara dan juga wilayah penting lainnya di Rio, lokasi penyelenggaraan Piala Dunia.¹²⁰

Langkah ini cukup tepat untuk meminimalisir potensi kriminalitas yang akan terjadi menjelang maupun saat Piala Dunia. Tindakan ini juga akan membuat wisatawan yang akan datang ke Brasil akan semakin merasa aman untuk

¹¹⁹ Ratusan ribu petugas amankan Piala Dunia, diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/olahraga/2014/02/140221_piala_dunia_brazil.shtml pada tanggal 27 Juni 2014

¹²⁰ Brasil berantas geng, jelang Piala Dunia, diakses dari

http://www.bbc.co.uk/indonesia/olahraga/2014/02/140221_piala_dunia_brazil.shtml pada tanggal 27 Juni 2014

menyaksikan Piala Dunia. Upaya yang dilakukan Brasil ini untuk menunjukkan keseriusan mereka dalam menggelar ajang Piala Dunia 2014 yang masih banyak dipandang negatif oleh beberapa pihak.

4. Memanfaatkan Media untuk Menunjukkan Kesiapan sebagai Tuan Rumah Piala Dunia

Tahun 2014 ini Brasil ditunjuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014. Tetapi dalam persiapan pelaksanaan piala dunia 2014, Brasil menghadapi banyak kendala serta gangguan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Masalah yang muncul dalam persiapan Brasil antara lain seperti keterlambatan penyelesaian Infrastruktur seperti stadion dan sarana transportasi serta masalah keamanan. Semua permasalahan yang dihadapi oleh Brasil ini berimbas pada pandangan masyarakat internasional kepada Brasil. Masyarakat internasional khawatir dan ragu mengenai kesiapan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Menanggapi permasalahan dan keraguan yang muncul terhadap Piala Dunia 2014, Pemerintah Brasil beserta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Piala Dunia melakukan berbagai tindakan serta kebijakan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Upaya-upaya yang dilakukan Brasil juga untuk meyakinkan pihak internasional yang meragukan Brasil.

Maka dari itu untuk menunjukkan kepada dunia internasional mengenai kesiapan dan kepastian Brasil, peran media dan teknologi informasi sangatlah penting. Media dan teknologi informasi berperan dalam menyampaikan segala informasi yang berkaitan dengan Piala Dunia. Tidak hanya itu media juga akan

berpengaruh terhadap citra Brasil dimata dunia internasional yang meragukan Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Untuk menunjukkan kesiapan dan berbagai informasi kepada masyarakat luas, pemerintah Brasil menggunakan media internet untuk hal ini. Pemerintah Brasil menggunakan www.copa2014.gov.br untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan Piala Dunia 2014. Melalui situs tersebut pengunjung dapat memperoleh info mengenai Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Situs tersebut memberikan info mengenai sejarah Piala Dunia, kota-kota penyelenggara, sarana transportasi dan sebagainya. Untuk memudahkan pengunjung situs tersebut tersedia dalam tiga bahasa Spanyol, Inggris dan Portugis. Dengan menggunakan media internet ini Pemerintah Brasil berupaya untuk menghapuskan pandangan negatif terhadap mereka dan juga untuk meyakinkan dunia bahwa mereka siap dan pantas menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014.

Dari bagian ini penulisan dapat mengambil suatu kesimpulan. Dalam mengadakan sebuah event internasional seperti Piala Dunia bukanlah perkara yang mudah. Banyak masalah serta kendala yang akan dihadapi selama masa persiapan. Hal ini seperti yang dialami oleh Brasil dalam menyiapkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014. Brasil menghadapi masalah serta tantangan yang muncul dalam persiapan menjadi tuan rumah Piala Dunia 2014. Permasalahan yang muncul dalam menyiapkan ajang sekelas Piala Dunia tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri seperti keraguan pihak internasional kepada Brasil. Keraguan itu tidak terlepas dari pengaruh kondisi persiapan di dalam negeri yang mengalami banyak masalah. Dari tulisan di bagian ini terlihat

adanya upaya Brasil untuk meyakinkan pihak internasional mengenai kepantasan mereka sebagai tuan rumah. Brasil mengambil langkah diplomatis, menggunakan ajang internasional lain, mengeluarkan berbagai kebijakan ditambah dengan pemanfaatan media dan teknologi komunikasi